

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Produktivitas padi sawah pada ke empat sistem tanam cenderung mengalami penurunan dan peningkatan dari musim tanam sebelumnya.
2. Faktor-faktor yang diketahui mempengaruhi produktivitas padi sawah adalah hama , penyakit yang sering menyerang dan hasil panen.
3. Rendemen (hasil beras) pada sistem tanam tegel cenderung rendah yaitu 43,3% dibanding dengan rendemen pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1. Rendemen (hasil beras) pada sistem tanam tegel cenderung lebih tinggi yaitu 43,3% dibanding dengan rendemen pada sistem tanam jajar legowo 4 : 1 .
5. Rendemen (hasil beras) pada sistem tanam tegel cenderung rendah yaitu 43,3% dibanding dengan rendemen pada sistem tanam jajar legowo 6 : 1. Rendemen (hasil beras) pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1 cenderung lebih tinggi yaitu 69,3% dibanding dengan rendemen pada sistem tanam jajar legowo 4 : 1 dan 6 : 1 .
6. Rendemen (hasil beras) pada sistem tanam jajar legowo 4 : 1 cenderung lebih rendah yaitu 69,3% dibanding dengan rendemen sistem tanam jajar legowo 6 : 1 .
7. Tipe sistem tanam jajar legowo 2 :1 cenderung memberikan produktivitas padi sawah paling tinggi di Kecamatan Temon. Sistem tanam ini cenderung

mengalami peningkatan produktivitas padi paling tinggi sebesar 25,68% dari rerata 0,86 ton/ha saat musim tanam sebelumnya menjadi 1066,6 kg dengan rendemen (hasil beras) sebanyak 69,3%. Sehingga tipe sistem tanam jajar legowo 2 : 1 efisien diterapkan di Kecamatan Temon.

B. Saran

1. Perlu dilakukan lebih lanjut mengenai analisis usaha tani sistem tanam jajar legowo terhadap spesifik varietas.
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kajian pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi yang berpengaruh pada produktivitas padi sawah.